UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pola Pengambilan Keputusan Perempuan dalam Rumah Tangga: Studi Berdasarkan Indonesian Family Life Survey (IFLS) Tahun 2014
Ananda Rizki Annisa, Dr.Agr. Evita Hanie Pangaribowo, S.E.,M.IDEC.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

POLA PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA: STUDI BERDASARKAN INDONESIAN FAMILY LIFE SURVEY (IFLS) TAHUN 2014

Oleh
Ananda Rizki Annisa
22/502870/GE/09962

INTISARI

Tingkat ketimpangan gender di Indonesia yang masih relatif tinggi menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan domestik masih belum setara. Keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan rumah tangga menjadi salah satu indikator pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pengambilan keputusan perempuan dalam rumah tangga di Indonesia dan menganalisis pengaruh umur, tingkat pendidikan, kegiatan utama selma seminggu terakhir, etnis, serta wilayah tempat tinggal terhadap pengambilan keputusan tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder Indonesian Family Life Survey (IFLS) tahun 2014 dengan pendekatan kuantitatif. Analisis dilakukan melalui deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pola pengambilan keputusan perempuan dalam rumah tangga. Kemudian analisis inferensial dilakukan menggunakan regresi logistik multinomial untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap tiga kategori peran pengambilan keputusan perempuan, yaitu tidak terlibat, *single decision maker*, dan *joint decision maker*, dalam lima jenis pengambilan keputusan perempuan dalam rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengambilan keputusan perempuan pada keputusan terkait pengeluaran makan dan pengeluraran rumah tangga sehari-hari didominasi oleh peran perempuan sebagai *single decision maker*. Sedangkan, keputusan mengenai pendidikan dan kesehatan serta partisipasi siapa yang bekerja didominasi oleh peran perempuan sebagai *joint decision maker*. Hasil regresi logistik multinomial menunjukkan tingkat pendidikan menjadi faktor yang paling konsisten memengaruhi keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan rumah tangga. Hasil ini menunjukkan bahwa karakteristik individu perempuan lebih berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dibandingkan karakteristik lingkungan.

Kata kunci: IFLS, perempuan, pengambilan keputusan, *single decision maker*, *joint decision maker*, regresi logistik multinomial.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pola Pengambilan Keputusan Perempuan dalam Rumah Tangga: Studi Berdasarkan Indonesian Family Life Survey (IFLS) Tahun 2014
Ananda Rizki Annisa, Dr.Agr. Evita Hanie Pangaribowo, S.E.,M.IDEC.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DECISION-MAKING PATTERNS AMONG WOMEN IN THE HOUSEHOLD: A STUDY BASED ON THE 2014 INDONESIAN FAMILY LIFE SURVEY (IFLS)

By
Ananda Rizki Annisa
22/502870/GE/09962

ABSTRACT

The relatively high level of gender inequality in Indonesia indicates that women's involvement in domestic decision-making remains unequal. Women's involvement in household decision-making is one of the indicators of women's empowerment and gender equality. This study aims to analyze patterns of women's decision-making within households in Indonesia and to examine the influence of age, educational level, primary activities over the past week, ethnicity, and residential region on such decision-making.

This study uses secondary data from the 2014 Indonesian Family Life Survey (IFLS) and employs a quantitative approach. The analysis was conducted using quantitative descriptive methods to identify patterns of women's decision-making within households. Inferential analysis was then conducted using multinomial logistic regression to test the influence of independent variables on three categories of women's decision-making roles, namely, not involved, single decision-maker, and joint decision-maker, across five types of household decisions made by women.

The results indicate that women's decision-making patterns regarding food expenditures and daily household expenses are dominated by women acting as single decision-makers. Meanwhile, decisions regarding education and health, as well as who participates in the workforce, are dominated by women's role as joint decision-makers. The results of the multinomial logistic regression indicate that educational level is the most consistent factor influencing women's involvement in household decision-making. These results suggest that women's individual characteristics have a greater influence on decision-making than environmental characteristics.

Keywords: IFLS, women, decision-making, single decision-maker, joint decision-maker, multinomial logistic regression.